

Representasi Timur (*The Orient*) Dalam Video Klip Coldplay “*Hymn For The Weekend*”

Lina Andriani, Agusly Irawan Aritonang, Chory Angela Wijayanti

Linaandriani1994@gmail.com

Abstrak

Video clip “Hymn For The Weekend” was made by Coldplay released in 2016. In the video clip Coldplay takes India as the background for the shoot. Coldplay is a group of British bands who describes orientalism in India, which also once a British colony through the video clip "Hymn For The Weekend".

Kata Kunci: Representation, Video Clip, Orientalism, Semiotic

Pendahuluan

Musik sudah menjadi salah satu bagian hidup masyarakat *modern*. Dengan adanya perkembangan zaman, musik pun ikut berevolusi dengan memperkenalkan video klip dimana musik dapat dinikmati beriringan dengan visualisasi (Moller, 2011). Video klip diperkenalkan pertama kali kepada masyarakat pada tahun 1981 lewat saluran *MTV (Music Television)* (Dennis, 2008, p. 92).

Selain menjadi media promosi, video klip pun dianggap sebagai salah satu bentuk ekspresi sosial dimana video klip sebagai salah satu media massa yang menampilkan realitas sosial dalam video klip tersebut. Hal tersebut juga dikemukakan oleh seorang kritikus media dan editor budaya surat kabar *In These Times*, Pet Aufderheide. Menurut Aufderheide video klip mampu merangsang emosi dan mempersuasi penonton dengan citra realitas yang ditampilkan video klip tersebut (Budiman, 2002, p. 32).

Lebih spesifik video klip merupakan salah satu media komunikasi massa yang menjalankan 2 dari 4 fungsi komunikasi massa menurut Charles R Wright, yaitu fungsi hiburan dan juga fungsi korelasi dimana video klip menjadi interpretan pesan (Nurudin, 2007, p. 52).

Coldplay merilis “*Hymn For The Weekend*” pada tahun 2016 yang merupakan salah satu lagu dari album *Coldplay “A Head Full Of Dream”* yang sudah dirilis tahun 2015 (www.rollingstone.com). Video klip yang banyak mendapat penghargaan ini juga dianggap terjebak *stereotype* tentang bagaimana negara Barat memandang negara Timur (*the orient*), seperti terdapat dalam cuplikan anak-anak

India yang berlari-lari sambil telanjang dada (Gambar 1.3). Di dalam cuplikan tersebut seolah menggambarkan masyarakat India adalah masyarakat terbelakang.

Peneliti akan menggunakan metode semiotika dalam penelitian ini untuk melihat representasi timur dalam video klip *Coldplay "Hymn For The Weekend"*. Metode semiotika merupakan metode yang digunakan guna membantu meneliti objek penelitian berupa produk media seperti film, video, gambar.

Tinjauan Pustaka

Video Klip

Video musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dimana video musik ini meliputi segala bentuk hubungan antar manusia dan menggunakan lambang-lambang (Pawito, 2007). Video klip adalah sebuah film pendek atau video yang diiringi dengan alunan musik atau lagu (Moller, 2011, p. 34). Video klip sendiri bukan merupakan bagian dari program televisi, namun banyak televisi yang menampilkan video klip seorang penyanyi ataupun *group band*.

Orientalisme

Singkatnya, orientalisme adalah cara Barat memandang Timur dengan latar belakang sejarah. Said pun mengatakan bahwa Barat memandang Timur (*the orient*) sebagai negara yang lebih rendah derajatnya dari Barat. Ketimpangan derajat itu dilihat Barat dalam berbagai aspek termasuk cara berperilaku orang Timur (*the orient*), sikap orang Timur (*the orient*) hingga cara berpikir orang Timur (*the orient*) (Said, 2001, p.34).

Semiotika

Semiotika juga diartikan oleh John Fiske sebagai studi tentang pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam "teks" media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna (Fiske, 2004). Semiotika memang berfokus pada pemaknaan dalam sebuah "teks" dan hal ini dapat memunculkan sebuah pemahaman, mitos ataupun konotasi dari setiap individu.

Metode

Konseptualisasi Penelitian

Metode penelitian ini adalah semiotika. Semiotika diartikan oleh John Fiske sebagai studi tentang pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam "teks" media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna (Fiske, 2004, p. 282). Peneliti menggunakan

semiotika televisi John Fiske yang dikategorikan menjadi 3 level, yaitu level representasi, level realita dan level ideologi.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah video klip Coldplay “*Hymn For The Weekend*”. Sedangkan objek penelitian di sini adalah tanda-tanda gejala orientalisme dalam video klip Coldplay “*Hymn For The Weekend*”.

Analisis Data

Unit penelitian dalam penelitian ini adalah paradigma dan sintagma dari level representasi, level realitas dan level ideologi dalam video klip Coldplay “*Hymn For The Weekend*”.

Temuan Data

Dalam video klip Coldplay ini terdapat beberapa karakter-karakter orang India yang digambarkan. Video klip yang berlatar lingkungan negara India ini mencoba menggambarkan kehidupan masyarakatnya.



Gambar 1. Tokoh Sadhu yang mewakili masyarakat India

Pada gambar 4.2.1.12 dengan *angle* kamera *longshoot* kemudian *medium shoot* memperlihatkan ketiga lelaki tampak abai dengan keselamatan mereka dengan tidak mengenakan *helm* di jalan raya.



Gambar 2. Tiga lelaki berkendara tanpa mengenakan helm.

Pada scene ke-25 terdapat latar tempat bendungan Banganga atau Banganga Tank (gambar 4.2.2.13). *Banganga Tank* ini merupakan bendungan tertua yang ada di kota Mumbai, India.



Analisis dan Interpretasi

Penggambaran timur yang diwakili oleh India ini nampak bahwa posisi mereka masih saja lebih rendah daripada negara barat yang diwakili oleh negara asal group band *Coldplay*, Inggris. Masyarakat India digambarkan sebagai sosok yang bodoh, tradisional dan terbelakang. Tak hanya itu, penggambaran lingkungan India pun nampak kumuh dan banyak sampah berserakan.

Kebudayaan India yang dipromosikan *Coldplay* dalam video klip "*Hymn For The Weekend*" juga tidak jauh dari kesan mistis. Penggambaran-penggambaran ini merupakan wujud dari orientalisme. Dengan keterkenalan *Coldplay* dan kesuksesannya merilis single "*Hymn For The Weekend*", konten-konten orientalisme juga turut dinikmati *audience*. Dilihat dari level kapitalisme nampak bahwa konten orientalisme dalam video klip ini "*Hymn For The Weekend*" memiliki daya jual tersendiri.

Simpulan

Penggambaran Timur dalam video klip *Coldplay* "*Hymn For The Weekend*" diwakili oleh negara India, tepatnya kota Mumbai. Dengan kode-kode televisi milik John Fiske, *Coldplay* dengan sadar menggambarkan India dengan orientalisme di dalamnya. Negara India digambarkan sebagai negara yang mistis, tradisional, bodoh, kumuh dan derajatnya tak lebih tinggi dari Barat. Hal ini menunjukkan masih adanya hegemoni supremasi Barat terhadap Timur. Dalam video klip "*Hymn For The Weekend*", *Coldplay* merepresentasikan diri mereka sebagai sosok yang diidolakan masyarakat India.

Penggambaran orientalisme ini terlihat dari karakteristik, budaya dan lingkungan masyarakat di India. Penggambaran *Coldplay* tentang India dalam video klip "*Hymn For The Weekend*" ini mampu memberi stimulus dan pemikiran kepada *audience* terhadap India. konten-konten orientalisme ini merupakan bentuk jajahan mental yang tak nampak dimana Barat memosisikan diri sebagai sosok yang superior.

Daftar Referensi

- Eco, U. (1979). *Theory of Semiotics*. Indiana: University Of Indiana Press.
- Fiske, J. (1987). *Television Culture*. London: Routledge.
- , and Harley J. (2003). *Reading Television*. London: Routledge.
- , (2004). *Cultural And Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Pawito, PH. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS.
- Suprpto, Tommy. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Spivak, Gayatri. (2008). *Etika, Subalternitas & Kritik Penalaran Poskolonial*. Penerbit: Pararaton.
- Stokes, J. (2003). *How To Do Media And Cultural Studies*. London: Sage Publications.
- Waluya, Bagja. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Widhyatama, Sila. (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Young, Robert. (2003). *Postcolonialism: A very short introduction*. New York: Oxford.
- Zoest, A.V. (1996). *Semiotika*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.